

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN LINGUISTIK  
DALAM SURAT KABAR DARING *LOMBOK POST.NET***



**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1)  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Oleh**

**Ayu Sulistyowati  
E1C114007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MATARAM  
2018**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jln. Majapahit No. 62 Mataram NTB 83125 Telp.(0370) 623873  
83125**

---

**HALAMAN PENGESAHAN JURNAL**

**“ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN LINGUISTIK  
DALAM SURAT KABAR DARING *LOMBOK POST.NET*”**

Jurnal ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal, September 2018

Disetujui:

Dosen Pembimbing Skripsi I,

**Drs. H. Suyanu, M.Pd  
NIP. 195802151984031001**

Dosen Pembimbing Skripsi II,

**Drs. I Nyoman Sudika, M. Hum.  
NIP. 196212311989031024**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

**Drs. I Nyoman Sudika, M.Hum.  
NIP. 196212311989031024**

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN LINGUISTIK  
DALAM SURAT KABAR DARING *LOMBOK POST.NET***

Oleh:

Ayu Sulistyowati, Drs. H. Suyanu, M.Pd.,  
Drs. I Nyoman Sudika, M. Hum.  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UNIVERSITAS MATARAM  
Email: ayusulis977@gmail.com

**ABSTRAK**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah kesalahan pemakaian bahasa Indonesia pada tataran linguistik dan ejaan bahasa Indonesia dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan pemakaian bahasa Indonesia pada tataran linguistik dan ejaan bahasa Indonesia pada surat kabar daring *Lombok Post.net*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan metode dokumentasi dengan teknik sadap dan teknik catat. Metode analisis data menggunakan metode padan intralingual dengan teknik hubung banding membedakan (HBB) dan teknik hubung banding menyamakan (HBS) dan metode kualitatif, selanjutnya hasil analisis akan disajikan menggunakan metode informal dan formal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa bentuk kesalahan pemakaian bahasa Indonesia pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* edisi Maret 2018 mencakup kesalahan linguistic dan ejaan. Kesalahan tataran linguistik meliputi kesalahan bidang fonologi berupa perubahan fonem vokal dan fonem konsonan, penghilangan fonem vokal dan fonem konsonan, dan penambahan fonem vokal. Kesalahan bidang morfologi yaitu penggunaan afiks yang tidak tepat. Kesalahan bidang sintaksis meliputi kesalahan di bidang frasa yaitu penggunaan preposisi yang tidak tepat dan penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir dan kesalahan di bidang kalimat meliputi kalimat tidak bersubjek, penggunaan istilah asing, dan penggunaan kata tanya yang tidak perlu. Kesalahan pada tataran ejaan bahasa Indonesia meliputi kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penulisan partikel, kesalahan penulisan lambing bilangan, kesalahan penulisan unsure serapan, dan kesalahan penulisan tanda baca.

**Kata kunci:** analisis kesalahan berbahasa, kesalahan tataran linguistik, kesalahan ejaan bahasa Indonesia, surat kabar daring *Lombok Post.net*.

## ABSTRACT

The problem discussed in this research is the misused of Indonesian language on linguistic level and Indonesian spelling in online newspaper Lombok Post.net. This study aims to describe the form of misused of Indonesian language on the level of linguistics and Indonesian spelling on the online newspaper Lombok Post.net. Data collection methods used in this study are a method of referring and documentation methods with tapping techniques and record techniques. The method of data analysis using intralingual pad method with differentiated appeal method and equalization appeal method and qualitative methods, then the analysis result will be presented using informal and formal method. The results of the data analysis show that the form of misused of Indonesian language on news in the March 2018 online edition of Lombok Post.net were linguistic and spelling errors. Linguistic errors level are phonological errors in the form of vowel phonemes and consonant phonemes, vocal phoneme removal and consonant phonemes, and the addition of vowel phonemes. The morphological field error is the inappropriate use of affixes. Syntax field errors are error in the phrase field that is the use of improper prepositions and excessive or wasteful usages and errors in the sentence field that is unadjusted sentences, use of foreign terms, and the use of unquestioned words need. Errors in the spelling of the Indonesian language are capital letter errors, oblique editing errors, particle writing errors, typing number errors, absolute element errors, and punctuation errors.

**Keywords:** analysis of language errors, linguistic level errors, online newspaper Lombok Post.net.

## A. PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan faktor-faktor penentu berkomunikasi bukanlah bahasa Indonesia yang baik. Bahasa Indonesia yang menyimpang dari kaidah bahasa jelas pula bukan bahasa Indonesia yang benar. Penyimpangan kaidah bahasa dapat disebabkan karena salah dan keliru dalam menerapkan kaidah bahasa. Kesalahan berbahasa dapat disebabkan oleh faktor pemahaman, kemampuan dan kompetensi. Kekeliruan berbahasa dapat terjadi dalam setiap tataran linguistik yang mencakup bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan wacana.

Selain Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, menurut Arifin dan Hadi (2009) yang patut dijadikan panutan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar adalah antara lain Presiden dan Wakil Presiden, Menko dan Menteri, Pemimpin Lembaga Tertinggi Negara, Pemimpin ABRI, Guru dan Dosen, Wartawan dan Penerbit, Sekretaris, Pengonsep Pidato, dan Pemuka Agama. Selain pejabat dan tokoh yang sudah disebutkan, sebenarnya masih banyak pejabat atau pemimpin instansi, baik di kalangan pemerintahan, kalangan swasta, maupun di kalangan organisasi massa yang harus menjadi panutan bawahannya dalam berbahasa yang benar.

Dari sekian banyak yang patut dijadikan panutan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis bahasa yang digunakan oleh wartawan dan penerbit. Dalam hal berbahasa yang baik dan benar khususnya dalam bahasa tulis, wartawan dan penerbit

sangat besar peranannya dalam pembinaan bahasa. Berita dalam surat kabar yang merupakan salah satu produk wartawan dan redaksi penerbit sangat mewarnai pemakaian bahasa dalam masyarakat. Para jurnalis dituntut untuk mengetahui serta memahami kaidah-kaidah yang berlaku dalam penulisan berita secara umum, baik berita pada media cetak maupun media siber. Selain itu, masing-masing organisasi media massa memiliki gaya tersendiri dalam menulis berita, namun dengan tetap mengacu pada kaidah-kaidah bahasa baku. Oleh karena itu, para wartawan dan redaksi penerbit perlu meningkatkan kemahirannya dalam memeragakan bahasa yang baik dan benar dalam berita yang mereka muat.

Salah satu produk jurnalistik dari perusahaan pers yang dijadikan pedoman oleh pemakai bahasa Indonesia di Wilayah Nusa Tenggara Barat adalah *Lombok Post*. Surat kabar ini merupakan bagian dari Jawa Pos Group, jaringan surat kabar terbesar di Indonesia dengan lebih dari 134 surat kabar yang terbit dan beredar di seluruh penjuru Nusantara. Dengan kekuatan jaringan tersebut, kini *Lombok Post* menghadirkan surat kabar daring *Lombok Post.net* layanan portal berita dengan suguhan direktori lengkap berita lokal NTB, Nusantara, Nasional dan Internasional.

Jika ditinjau dari pemakaian bahasa Indonesia yang benar (baku), surat kabar daring *Lombok Post.net* masih memperlihatkan kesalahan atau kurang menerapkan kaidah-kaidah bahasa Indonesia baku. Bahasa yang digunakan wartawan *Lombok Post* masih mencampuradukkan bahasa

Indonesia dengan bahasa asing. Hal ini terlihat pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* yang telah dibaca. Hal ini jelas kurang menguntungkan bagi pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia serta dapat menyesatkan bagi sebagian orang yang menganggap bahwa surat kabar sebagai salah satu pedoman dalam berbahasa yang baku.

Surat kabar daring *Lombok Post.net* merupakan surat kabar *online* yang dapat diakses oleh siapa saja, baik dari kalangan terpelajar, akademisi, maupun masyarakat awam bahasa. Maka dari itu sepatutnya wartawan *Lombok Post* tidak mencampuradukkan bahasa Indonesia dengan bahasa asing karena tidak semua pembaca dapat mengerti maksud dari tulisan dalam berita tersebut. Berbagai kesalahan yang ditemukan dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* menjadi alasan utama dipilihnya berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* sebagai sumber data dalam penelitian ini. Berikut ini beberapa contoh kesalahan berbahasa yang terdapat dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*.

- (1) Mulai dari acara demo pembuatan kue kering, **fashion show**, demo **make up**, dan ditutup pentas seni.

(*Lombok Post.net* edisi 1 Maret 2018,  
*Headline* Metropolis)

- (2) SAAT Berita ini ditulis, belum diketahui seberapa banyak Nyale yang datang di pantai Seger, tempat turun temurun pesta bau Nyale digelar masyarakat Suku Sasak, dini hari tadi. Namun, budayawan Sasak Lombok Lalu Sar'i Bayan memberi garansi,

Nyale akan datang banyak. **Banyak banget bahkan.**

(*Lombok Post.net* edisi 7 Maret 2018,  
*Headline* Metropolis)

Pada kutipan contoh kalimat-kalimat di atas, terdapat beberapa kesalahan. Pertama, kesalahan berbahasa bidang sintaksis (kalimat) pada contoh (1) yaitu kesalahan penggunaan istilah asing. Sebaiknya kata-kata yang di cetak tebal di atas yaitu istilah asing diganti dengan istilah dalam bahasa Indonesia. Istilah *fashion show* diganti dengan *peragaan busana*. Selanjutnya istilah *make up* diganti dengan *rias*. Selain itu, adapula kesalahan yang terjadi pada contoh (2) yakni penggunaan kata tutur yang tidak baku pada kata yang dicetak tebal "*banyak banget bahkan*" yang merupakan ucapan lisan yang dituangkan ke dalam tulisan. Pada contoh (2) *banyak banget bahkan* seharusnya ditulis menjadi *bahkan sangat banyak*.

Adapun upaya untuk memperbaiki kesalahan berbahasa pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*, salah satunya adalah dengan mengadakan penelitian berupa analisis kesalahan berbahasa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut. Bagaimanakah bentuk kesalahan pemakaian bahasa Indonesia pada tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan ejaan bahasa Indonesia dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* ?

Penelitian yang bersifat ilmiah tentu memiliki tujuan yang diharapkan. Begitu pula penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kesalahan pemakaian bahasa Indonesia pada tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan ejaan bahasa Indonesia dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*.

Penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Linguistik dalam Surat Kabar Daring *Lombok Post.net*” seperti halnya penelitian-penelitian yang lainnya memiliki manfaat. Adapun manfaatnya yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan kebahasaan, khususnya bidang analisis kesalahan berbahasa, meningkatkan pemahaman kepada insan pers pada khususnya bahwa pers seyogianya lebih memperhatikan kaidah kebahasaan dalam menguraikan informasi dalam surat kabar maupun produk jurnalistik lainnya dan sebagai acuan dalam memperbaiki kesalahan berbahasa pada surat kabar, khususnya *Lombok Post* sehingga nanti perusahaan pers ini dapat mencerminkan penggunaan bahasa Indonesia baku.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu kata, frasa, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* edisi Maret 2018. Penerbit: PT Suaranusa Media Pratama.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* yang terbit pada bulan Maret 2018. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu satu berita yang terbit setiap hari selama bulan Maret 2018 dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*.

Dalam proses pengumpulan data, digunakan beberapa metode dan teknik, yaitu metode simak dengan teknik dasar yang berwujud teknik sadap serta teknik lanjutan yang berupa teknik catat. Selain metode simak, pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi.

Metode simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tertulis (Mahsun, 2005:92). Penyimakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyimakan terhadap bahasa tulis yaitu bahasa pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*. Dalam pengumpulan data menggunakan metode simak, digunakan pula teknik dasar yang berwujud teknik sadap serta teknik lanjutannya yaitu teknik catat. Peneliti dalam upaya mendapatkan data dilakukan dengan menyadap penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005:92). Dalam hal ini, yang disadap adalah penggunaan bahasa tulis berupa teks berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*.

Adapula teknik lainnya yaitu teknik catat. Teknik ini merupakan teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Teknik catat dilakukan untuk pencatatan data

kesalahan yang terdapat dalam surat kabar setelah membaca suatu berita. Teknik catat ini dilakukan dengan mencatat dan mengelompokkan data kesalahan berbahasa pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* sehingga dapat membantu memperoleh data sebanyak-banyaknya serta dapat lebih fokus dan terarah saat menganalisis data.

Setelah mengumpulkan data selanjutnya data dianalisis menggunakan metode padan intralingual dan metode kualitatif. Metode padan intralingual dipilih karena tidak dihubungkan masalah bahasa dengan hal yang berada di luar bahasa atau ekstralingual. Analisis data dalam metode padan intralingual menggunakan teknik hubung banding membedakan (HBB) dan hubung banding menyamakan (HBS). Teknik hubung banding membedakan (HBB) digunakan untuk membedakan data bahasa-bahasa yang berbeda atau yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Sedangkan teknik hubung banding menyamakan (HBS) digunakan untuk menyamakan data bahasa-bahasa yang sama atau sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Selain metode padan intralingual, data kesalahan berbahasa dianalisis dengan metode kualitatif. Dalam menganalisis data kualitatif pada penelitian ini, data kesalahan berbahasa diurutkan, dikelompokkan sesuai pola, kategori, dan satuannya.

Setelah menganalisis data, selanjutnya hasil analisis disajikan dengan menggunakan metode penyajian informal dan formal yaitu dengan memaparkan penyajian hasil analisis yang dituangkan ke dalam bentuk kata-kata biasa, serta dengan

menggunakan tanda-tanda atau lambang-lambang seperti lambang / / yang berarti menunjukkan ejaan fonemis. Lambang ini digunakan dalam menganalisis kesalahan di bidang fonologi.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN LINGUISTIK DALAM SURAT KABAR DARING LOMBOK POST.NET**

*Lombok Post* sebagai salah satu sumber informasi terkemuka di wilayah NTB tidak luput dari kesalahan dalam penggunaan kaidah bahasa yang baik dan benar. Hal ini terbukti dari banyak temuan kesalahan pemakaian kaidah bahasa pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* edisi Maret 2018 yang telah dianalisis. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* meliputi kesalahan tataran linguistik bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis serta kesalahan tataran ejaan bahasa Indonesia. Berikut ini akan diuraikan tiap-tiap kesalahan tersebut.

#### **1. Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi**

Kesalahan berbahasa bidang fonologi yang ditemukan pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* meliputi: (1) perubahan fonem, (2) penghilangan fonem, dan



(3) penambahan fonem. Ketiga kesalahan tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

### 1.1 Perubahan Fonem

Kesalahan perubahan fonem pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* mencakup perubahan fonem vokal dan perubahan fonem konsonan. Berikut ini data kesalahan yang telah ditemukan.

#### 1. Perubahan Fonem Vokal

##### a) Fonem /i/ menjadi /e/

Kesalahan  
praktek

Seharusnya  
praktik

#### 2. Perubahan Fonem Konsonan

##### a) Fonem /k/ menjadi /c/

Kesalahan  
cafe

Seharunya  
kafe

### 1.2 Penghilangan Fonem

Kesalahan penghilangan fonem pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* mencakup penghilangan fonem vokal dan penghilangan fonem konsonan. Berikut ini data kesalahan yang telah ditemukan.

#### 1. Penghilangan Fonem Vokal

##### a. Penghilangan fonem /e/

Kesalahan  
spakat

Seharusnya  
sepakat

#### 2. Penghilangan Fonem Konsonan

##### a. Penghilangan fonem /n/

Kesalahan  
berbicang

Seharusnya  
berbincang

### 1.3 Penambahan Fonem

Kesalahan penambahan fonem pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* mencakup penambahan fonem vokal. Berikut ini data kesalahan yang telah ditemukan.

#### 1. Penambahan Fonem Vokal

##### a. Penambahan fonem /a/

Kesalahan  
narkotika

Seharusnya  
narkotik

##### b. Penambahan fonem /e/

Kesalahan  
persepektif

Seharusnya  
perspektif

### 2. Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi

Kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi yang ditemukan pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* adalah penggunaan afiks yang tidak tepat. Berikut uraian data kesalahan tersebut.

#### 2.1 Penggunaan Afiks yang Tidak Tepat

##### a. Penggunaan Sufiks *-ir*

Pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* ditemukan pemakaian bahasa yang menggunakan afiks dari bahasa asing, salah satunya adalah sufiks *-ir*. Padahal sufiks

tersebut tidak baku. Berikut uraian data kesalahan penggunaan sufiks yang telah ditemukan.

- (1) Ia pun menyebut dirinya bahagia. Karena kementerian dan lembaga lainnya, termasuk pemerintah provinsi punya semangat yang sama. Terutama dalam mengatur agar tata ruang kota dapat *mengakomodir* semangat investasi yang terus tumbuh baik.

*(Lombok Post.net edisi 13 Maret 2018,  
Headline Metropolis)*

Pemakaian sufiks asing pada data di atas yaitu pada kata yang dicetak miring di atas tidak tepat karena merupakan penyerapan dari bahasa Belanda. Disarankan agar sufiks tersebut tidak digunakan. Sebagai penggantinya, digunakan unsur serapan yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *akomodir* menjadi *akomodasi*. Berikut bentuk perbaikan data kesalahan di atas.

- (1a) Ia pun menyebut dirinya bahagia. Karena kementerian dan lembaga lainnya, termasuk pemerintah provinsi punya semangat yang sama. Terutama dalam mengatur agar tata ruang kota dapat *mengakomodasi* semangat investasi yang terus tumbuh baik.

*(Lombok Post.net edisi 13 Maret 2018,  
Headline Metropolis)*

### 3. Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis

Kesalahan bidang sintaksis yang ditemukan pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* meliputi kesalahan

bidang frasa dan kalimat. Berikut uraian data kesalahan tersebut.

#### 1. Kesalahan dalam Bidang Frasa

Kesalahan berbahasa dalam bidang frasa yang ditemukan pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* adalah penggunaan preposisi yang tidak tepat dan penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir. Berikut uraian data kesalahan tersebut.

##### a) Penggunaan Preposisi yang Tidak Tepat

Penggunaan preposisi dalam frasa preposisional yang tidak tepat terjadi pada frasa preposisional yang menyatakan waktu. Berikut data kesalahan penggunaan preposisi yang tidak tepat yang telah ditemukan.

- (2) *Di* tahun itu, kendaraan masih sulit. Warga berjalan berpuluh-puluh kilo menyusuri jalan setapak, semak belukar, hutan, hingga akhirnya sampai di Tampak Boleq atau ada yang ke Kaliantan.

*(Lombok Post.net edisi 7 Maret 2018,  
Headline Metropolis)*

Kata yang dicetak miring di atas merupakan penggunaan preposisi yang tidak tepat. Pada data di atas lebih tepat menggunakan preposisi yang menyatakan waktu, yaitu *pada*. Berikut bentuk perbaikan data kesalahan di atas.

- (2a) *Pada* tahun itu, kendaraan masih sulit. Warga berjalan berpuluh-puluh kilo menyusuri jalan setapak, semak belukar, hutan, hingga akhirnya sampai di Tampak Boleq atau ada yang ke Kaliantan.

(*Lombok Post.net* edisi 7 Maret 2018,  
*Headline* Metropolis)

#### **b) Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubazir**

Ditemukan pemakaian kata-kata yang mengandung makna yang sama (bersinonim) digunakan sekaligus dalam sebuah kalimat. Berikut data kesalahan penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* yang telah ditemukan.

- (3) Acara sendiri dimulai sejak pukul 10.00 Wita hingga 22.00 Wita. *Mulai dari* acara demo pembuatan kue kering, fashion show, demo make up, dan ditutup pentas seni.

(*Lombok Post.net* edisi 5 Maret 2018,  
*Headline* Metropolis)

- (4) *Juga* sudah dilakukan *pula* sejumlah ritual gaib. Antara lain ritual *geni* atau api. Ritual itu dilakukan untuk menghindari bencana kebakaran, saat pelaksanaan Bau Nyale di lokasi acara.

(*Lombok Post.net* edisi 7 Maret 2018,  
*Headline* Metropolis)

Kata-kata yang dicetak miring pada kalimat-kalimat di atas bersinonim. Penggunaan dua kata yang bersinonim sekaligus dalam sebuah kalimat dianggap mubazir karena tidak hemat. Oleh karena itu, yang digunakan salah satu saja agar tidak mubazir. Berikut perbaikan data kesalahan penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*.

- (3) a. Acara sendiri dimulai sejak pukul 10.00 Wita hingga 22.00 Wita. *Mulai* acara demo pembuatan kue kering, fashion show, demo make up, dan ditutup pentas seni.  
b. Acara sendiri dimulai sejak pukul 10.00 Wita hingga 22.00 Wita. *Dari* acara demo pembuatan kue kering, fashion show, demo make up, dan ditutup pentas seni.

(*Lombok Post.net* edisi 5 Maret  
2018, *Headline* Metropolis)

- (4) a. *Juga* sudah dilakukan sejumlah ritual gaib. Antara lain ritual *geni* atau api. Ritual itu dilakukan untuk menghindari bencana kebakaran, saat pelaksanaan Bau Nyale di lokasi acara.  
b. Sudah dilakukan *pula* sejumlah ritual gaib. Antara lain ritual *geni* atau api. Ritual itu dilakukan untuk menghindari bencana kebakaran, saat pelaksanaan Bau Nyale di lokasi acara.

(*Lombok Post.net* edisi 7 Maret  
2018, *Headline* Metropolis)

## **2. Kesalahan dalam Bidang Kalimat**

Kesalahan berbahasa dalam bidang kalimat yang telah ditemukan pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* meliputi (a) kalimat tidak bersubjek, (b) penggunaan

istilah asing, dan (c) penggunaan kata tanya yang tidak perlu. Berikut uraian data kesalahan tersebut.

#### a) **Kalimat Tidak Bersubjek**

Kalimat yang efektif harus memiliki unsur-unsur yang lengkap. Kalimat efektif sekurang-kurangnya harus mengandung unsur subjek dan predikat. Akan tetapi, masih saja ditemukan dalam kalimat bahwa unsur subjeknya tidak ada. Kesalahan kalimat tidak bersubjek ditemukan pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*. Berikut data kesalahan tersebut.

- (5) *Tidak ada ritual khasnya*. Yang ada hanya ibu-ibu di dapur yang mulai sibuk menyiapkan bekal perjalanan suami, anak, dan sanak keluarga lain yang hendak bau nyale.

*(Lombok Post.net edisi 7 Maret 2018, Headline Metropolis)*

- (6) Menurut TGB semua itu murni aspirasi dan harapan masyarakat, termasuk lembaga survei. *Secara pribadi mengapresiasi dan berterima kasih*. Itu merupakan kehormatan bagi semua warga NTB. Karena ada putra NTB diperhitungkan dalam kontestasi kepemimpinan nasional.

*(Lombok Post.net edisi 27 Maret 2018, Headline Metropolis)*

Pada data (9) dan (10) yang dicetak miring di atas merupakan kalimat tidak efektif, karena tidak ditemukan unsur

subjek. Kalimat paling sedikit harus terdiri atas subjek dan predikat. Berikut perbaikan data kesalahan di atas.

- (5a) Warga Tampak Boleq tidak memiliki ritual khas dalam merayakan pesta bau nyale. Yang ada hanya ibu-ibu di dapur yang mulai sibuk menyiapkan bekal perjalanan suami, anak, dan sanak keluarga lain yang hendak bau nyale.

*(Lombok Post.net edisi 7 Maret 2018, Headline Metropolis)*

- (6a) Menurut TGB semua itu murni aspirasi dan harapan masyarakat, termasuk lembaga survei. Gubernur NTB H. M. Zainul Majdi secara pribadi mengapresiasi dan berterima kasih. Itu merupakan kehormatan bagi semua warga NTB. Karena ada putra NTB diperhitungkan dalam kontestasi kepemimpinan nasional.

*(Lombok Post.net edisi 27 Maret 2018, Headline Metropolis)*

#### b) **Penggunaan Istilah Asing**

Penggunaan istilah asing pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* cukup banyak ditemukan, seharusnya hal tersebut tidak dilakukan, karena mencampuradukkan bahasa Indonesia dengan bahasa asing termasuk bentuk kesalahan berbahasa. Berikut uraian data kesalahan yang telah ditemukan.

- (7) Tenant Skechers tidak hanya dilengkapi puluhan sepatu dengan berbagai macam **brand**. Tetapi,

Skechers juga dilengkapi dengan sejumlah pernak-pernik lainnya, seperti kacamata, kaos kai, baju, tas, topi, dan masih banyak lagi.

(*Lombok Post.net* edisi 1 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

- (8) “Brand yang ada di sini terdiri dari brand Skechers, Planet Sport, Foot Gear, Royal Sporting House, dan beberapa macam brand lainnya.” Kata Andrew Novan, Operation Skechers Indonesia usai **melaunching** tenant Skechers, kemarin.

(*Lombok Post.net* edisi 1 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

- (9) Andrew mengaku, di setiap **season**, Skechers akan mengubah model sepatu yang ada. Hal itu dilakukan, guna memanjakan para konsumen yang ingin berbelanja, agar terkesan tidak monoton dengan barang lama.

(*Lombok Post.net* edisi 1 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

Pada kalimat-kalimat di atas, terdapat istilah bahasa asing yaitu pada kata yang dicetak tebal. Kata asing tersebut belum tentu dapat dipahami oleh orang yang berpendidikan rendah. Sebaiknya istilah asing yang dicetak tebal di atas diganti dengan istilah dalam bahasa Indonesia. Pada data (7) istilah *brand* diganti dengan *merek*. Pada data (8) istilah *launching* diganti dengan *meluncurkan*. Sementara pada data

- (9) istilah *season* diganti dengan *musim*. Berikut bentuk perbaikan data kesalahan di atas.

(7a) Tenant Skechers tidak hanya dilengkapi puluhan sepatu dengan berbagai macam **merek**. Tetapi, Skechers juga dilengkapi dengan sejumlah pernak-pernik lainnya, seperti kacamata, kaos kai, baju, tas, topi, dan masih banyak lagi.

(*Lombok Post.net* edisi 1 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

- (8a) “Brand yang ada di sini terdiri dari brand Skechers, Planet Sport, Foot Gear, Royal Sporting House, dan beberapa macam brand lainnya.” Kata Andrew Novan, Operation Skechers Indonesia usai **meluncurkan** Tenant Skechers, kemarin.

(*Lombok Post.net* edisi 1 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

- (9a) Andrew mengaku, di setiap **musim**, Skechers akan mengubah model sepatu yang ada. Hal itu dilakukan, guna memanjakan para konsumen yang ingin berbelanja, agar terkesan tidak monoton dengan barang lama.

(*Lombok Post.net* edisi 1 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

### c) Penggunaan Kata Tanya yang Tidak Perlu

Pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* ditemukan penggunaan bentuk *di mana* sebagai penghubung

atau terdapat dalam kalimat berita (bukan kalimat tanya). Berikut data kesalahan tersebut.

- (10) Sementara itu, perwakilan Pejabat Konjen RRT Chen We mengaku senang dengan adanya acara tahun Baru Imlek ke 2569 kali ini. **Dimana**, ratusan warga Kota Mataram dan sekitar turut serta dan menyaksikan seni dan budaya dari Hainan.

(*Lombok Post.net* edisi 5 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

- (11) Hujan angin, sebenarnya lebih pada tanda bahwa bulan 9 kalender Sasak telah tua. Jelang masuk bulan 10 kalender Sasak **di mana** tradisi Bau Nyale akan digelar. Tapi setidaknya ini sebagai penambah keyakinan masyarakat, hitungan mereka tak melesat jauh.

(*Lombok Post.net* edisi 7 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

Pada data (10) dan (11) ditemukan kesalahan penggunaan kata tanya yang tidak perlu pada kalimat berita, bukan pada kalimat pertanyaan, kata tersebut yaitu *di mana*. Kemunculan kata tersebut dipengaruhi oleh bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Dalam penggunaan bahasa Indonesia, hal ini merupakan kesalahan berbahasa dan sebaiknya dihilangkan. Berikut perbaikan data kesalahan di atas.

- (10a) Sementara itu, perwakilan Pejabat Konjen RRT Chen We mengaku senang dengan adanya acara tahun Baru Imlek ke 2569 kali ini. Ratusan warga Kota Mataram dan sekitar turut serta dan menyaksikan seni dan budaya dari Hainan.

(*Lombok Post.net* edisi 5 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

- (11a) Hujan angin, sebenarnya lebih pada tanda bahwa bulan 9 kalender Sasak telah tua. Jelang masuk bulan 10 kalender Sasak tradisi Bau Nyale akan digelar. Tapi setidaknya ini sebagai penambah keyakinan masyarakat, hitungan mereka tak melesat jauh.

(*Lombok Post.net* edisi 7 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

#### **4. Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia**

Banyak ditemukan bentuk kesalahan ejaan pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*, di antaranya: (1) kesalahan penulisan huruf besar atau huruf kapital, (2) kesalahan penulisan huruf miring, (3) kesalahan penulisan partikel pun, (4) kesalahan penulisan lambang bilangan, (5) kesalahan penulisan unsur serapan, dan (6) kesalahan penulisan tanda baca. Berikut ini disajikan data kesalahan ejaan yang telah ditemukan.

##### **4.1 Kesalahan Penulisan Huruf Besar atau Huruf Kapital**

Penulisan huruf kapital yang ditemukan dalam teks berita kadang-kadang menyimpang dari kaidah yang berlaku. Berikut data kesalahan yang telah ditemukan.

a) Kesalahan penulisan huruf pertama nama hari

Berikut data kesalahan penulisan huruf pertama nama hari yang ditemukan pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*.

(1) Tapi usul ini pun belum pasti akan disetujui. Karena belum ada pertemuan lagi setelah RTRW mental di pleno *Jumat* lalu.

(*Lombok Post.net* edisi 13 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

Sesuai kaidah yang berlaku, seharusnya huruf pertama nama hari ditulis dengan huruf kapital. Berikut bentuk perbaikan data kesalahan di atas.

(1a) Tapi usul ini pun belum pasti akan disetujui. Karena belum ada pertemuan lagi setelah RTRW mental di pleno *Jumat* lalu.

(*Lombok Post.net* edisi 13 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

b) Kesalahan penulisan pada huruf pertama nama khas geografi

Berikut data kesalahan penulisan huruf pertama nama khas geografi yang ditemukan pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*.

(2) *Lombok Post* sendiri yang datang ke tempat *tampak Boleq* saat Bau Nyale pada 4 Februari lalu, memang mendapati bunyi gemuruh ini akan terdengar di atas jam 12 malam. Hingga jelang pukul 4 dini hari bunyi ini akan terdengar.

(*Lombok Post.net* edisi 7 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

Sesuai kaidah yang berlaku seharusnya penulisan huruf pertama nama khas geografi ditulis dengan huruf kapital. *tampaq Boleq* yang merupakan nama tempat seharusnya pada huruf pertama kata tersebut ditulis menggunakan huruf kapital menjadi *Tampaq Boleq*. Berikut bentuk perbaikan data kesalahan di atas.

(2a) *Lombok Post* sendiri yang datang ke tempat *Tampak Boleq* saat Bau Nyale pada 4 Februari lalu, memang mendapati bunyi gemuruh ini akan terdengar di atas pukul 12 malam. Hingga jelang pukul 4 dini hari bunyi ini akan terdengar.

(*Lombok Post.net* edisi 7 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

#### **4.2 Kesalahan Penulisan Huruf Miring**

a) Kesalahan penulisan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam karangan

Berikut ini data kesalahan penulisan huruf miring pada nama surat kabar yang ditemukan pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*.

- (3) Ketua Panitia Penyelenggara, Suriadi Adinata mengatakan, kedua kegiatan di dua tempat berbeda tersebut pada dasarnya merupakan satu rangkaian. Di Gedung Hakka ini, kita mengadakan festival kesenian yang dikhususkan untuk warga Tiongkok lansia, kata Suriadi kepada **Lombok Post**.

(*Lombok Post.net* edisi 5 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

- (4) Dan beginilah masyarakat menghitungnya. **Lombok Post** mendatangi warga dusun Batu Rintang. Desa Ganti, Kecamatan Praya Timur. Masyarakat di Dusun ini adalah salah satu yang berpesata Bau Nyale pada 4 Februari lalu.

(*Lombok Post.net* edisi 7 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

- (5) Dalam kesempatan berbincang dengan **Lombok Post** beberapa waktu lalu, Indah pernah bertutur jika usaha mutiaranya itu diawali dengan modal ponsel saja.

(*Lombok Post.net* edisi 19 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

Pada data (3)-(5) yaitu pada kata yang dicetak tebal terjadi kesalahan penulisan huruf miring pada nama surat kabar yaitu Lombok Post yang seharusnya ditulis menggunakan huruf miring menjadi *Lombok Post*. Berikut bentuk perbaikan data kesalahan di atas.

- (3a) Ketua Panitia Penyelenggara, Suriadi Adinata mengatakan, kedua kegiatan di dua tempat berbeda tersebut pada dasarnya merupakan satu rangkaian. Di Gedung Hakka ini, kita mengadakan festival kesenian yang dikhususkan untuk warga Tiongkok lansia, kata Suriadi kepada *Lombok Post*.

(*Lombok Post.net* edisi 5 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

- (4a) Dan beginilah masyarakat menghitungnya. *Lombok Post* mendatangi warga dusun Batu Rintang. Desa Ganti, Kecamatan Praya Timur. Masyarakat di Dusun ini adalah salah satu yang berpesata Bau Nyale pada 4 Februari lalu.

(*Lombok Post.net* edisi 7 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

- (5a) Dalam kesempatan berbincang dengan *Lombok Post* beberapa waktu lalu, Indah pernah bertutur jika usaha mutiaranya itu diawali dengan modal ponsel saja.

(*Lombok Post.net* edisi 19 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

- b) Kesalahan penulisan kata nama-nama ilmiah atau ungkapan bahasa asing atau bahasa daerah (yang tidak disesuaikan ejaan)

Berikut data kesalahan penulisan huruf miring pada ungkapan bahasa asing yang ditemukan pada berita dalam



surat kabar daring *Lombok Post.net* yang seharusnya ditulis menggunakan huruf miring.

- (6) **Brand** yang ada di sini terdiri dari **brand** Skechers, Planet Sport, Foot Gear, Royal Sporting House, dan beberapa macam **brand** lainnya. Kata Andrew Novan, **Operation** Skechers Indonesia usai **melaunching tenant** Skechers, kemarin.

(*Lombok Post.net* edisi 1 Maret 2018,  
*Headline* Metropolis)

- (7) Andrew juga mengaku disetiap **season**, Skechers akan mengubah model sepatu yang ada. Hal itu dilakukan, guna memanjakan para konsumen yang ingin berbelanja, agar terkesan tidak monoton dengan barang lama.

(*Lombok Post.net* edisi 1 Maret 2018,  
*Headline* Metropolis)

- (8) Usai **launching** ini, kami berikan promo 30 persen untuk selektif **item**.

Untuk setiap konsumen yang yang melakukan pembelian merchandise kid, kami akan berikan *bouncy ball*,” tuturnya.

(*Lombok Post.net* edisi 1 Maret 2018,  
*Headline* Metropolis)

Pada data (6)-(8) terjadi kesalahan penulisan huruf miring pada ungkapan bahasa asing pada kata yang dicetak tebal. Berdasarkan kaidah ejaan bahasa Indonesia, penulisan

ungkapan asing harus menggunakan huruf miring. Berikut perbaikan data kesalahan di atas.

- (6a) *Brand* yang ada di sini terdiri dari *brand* Skechers, Planet Sport, Foot Gear, Royal Sporting House, dan beberapa macam *brand* lainnya. Kata Andrew Novan, *Operation* Skechers Indonesia usai *melaunching tenant* Skechers, kemarin.

(*Lombok Post.net* edisi 1 Maret 2018,  
*Headline* Metropolis)

- (7a) Andrew juga mengaku di setiap *season*, Skechers akan mengubah model sepatu yang ada. Hal itu dilakukan, guna memanjakan para konsumen yang ingin berbelanja, agar terkesan tidak monoton dengan barang lama.

(*Lombok Post.net* edisi 1 Maret 2018,  
*Headline* Metropolis)

- (8a) Usai *launching* ini, kami berikan promo 30 persen untuk selektif *item*. Untuk setiap konsumen yang yang melakukan pembelian merchandise kid, kami akan berikan *bouncy ball*,” tuturnya.

(*Lombok Post.net* edisi 1 Maret 2018,  
*Headline* Metropolis)

### 4.3 Kesalahan Penulisan Partikel *pun*

Pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* ditemukan kesalahan penulisan partikel *pun* serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Berikut uraian data kesalahan yang telah ditemukan.

- (9) *Pulangpun* dengan tangan hampa. “Saya rasa bukan karena itu, (kurangnya kemampuan untuk berdiplomasi),” ujar Mohan yang juga terlihat tak bisa menutupi rasa kecewanya.

(*Lombok Post.net* edisi 13 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

Sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia, penulisan kata *pulang* dengan partikel *pun* tidak dirangkai. Penulisan yang benar yaitu kata *pulang* dengan partikel *pun* dipisah. Partikel *pun* ditulis terpisah karena sudah hampir seperti kata lepas.. Berikut bentuk perbaikan data kesalahan yang telah ditemukan.

- (9a) *Pulang pun* dengan tangan hampa. “Saya rasa bukan karena itu, (kurangnya kemampuan untuk berdiplomasi),” ujar Mohan yang juga terlihat tak bisa menutupi rasa kecewanya.

(*Lombok Post.net* edisi 13 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

### 4.4 Kesalahan Penulisan Lambang Bilangan

- a. Kesalahan penulisan kata bilangan tingkat

Pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* terdapat kesalahan penulisan kata bilangan tingkat. Berikut data kesalahan yang telah ditemukan.

- (10) Sementara itu, perwakilan Pejabat Konjen RRTA Chen We mengaku senang dengan adanya acara Tahun Baru Imlek *ke 2569* kali ini.

(*Lombok Post.net* edisi 5 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

Pada data (10) terdapat kesalahan penulisan kata bilangan tingkat yaitu *ke 2569*, yang seharusnya diberi tanda penghubung (-) menjadi *ke-2569*. Berikut bentuk perbaikan data di atas.

- (10a) Sementara itu, perwakilan Pejabat Konjen RRTA Chen We mengaku senang dengan adanya acara Tahun Baru Imlek *ke-2569* kali ini.

(*Lombok Post.net* edisi 5 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

- b. Kesalahan penulisan lambang bilangan yang dapat menyatakan satu atau dua kata yang ditulis dengan angka dan kesalahan penulisan lambang bilangan yang menyatakan beberapa perincian atau pemaparan ditulis dengan huruf

Pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* terdapat kesalahan penulisan lambang bilangan yang dapat

menyatakan satu atau dua kata yang ditulis dengan angka dan kesalahan penulisan lambang bilangan yang menyatakan beberapa perincian atau pemaparan ditulis dengan huruf. Berikut data kesalahan yang telah ditemukan.

(11) Menurut keterangan polisi, setidaknya ada *tujuh* laporan polisi terkait pencurian. *Empat* di Polsek Narmada, *dua* di Polsek Lingsar, dan *satu* di Pringgarata, Lombok Tengah. Dan, GA diduga sebagai orang di balik aksi pencurian itu.

(*Lombok Post.net* edisi 15 Maret 2018, *Headline* Kriminal)

(12) Sementara Untuk kabupaten Dompu yang menjadi tuan rumah puncak Festival Pesona Tambora nantinya akan dilaksanakan *12* kegiatan. Antara lain penghijauan hutan kawasan Gunung Tambora, pengembangan ekonomi kreatif dan pameran industry kreatif.

(*Lombok Post.net* edisi 21 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

Pada data (11) di atas terdapat kesalahan penulisan lambang bilangan yang menyatakan beberapa perincian atau pemaparan ditulis dengan huruf bukan angka, kemudian pada data (12) terdapat kesalahan penulisan lambang bilangan yaitu *12*, yang seharusnya ditulis dengan huruf bukan angka. Berikut perbaikan data kesalahan di atas.

(11a) Menurut keterangan polisi, setidaknya ada 7 laporan polisi terkait pencurian. 4 di Polsek Narmada, 2 di Polsek Lingsar, dan 1 di Pringgarata, Lombok Tengah. Dan, GA diduga sebagai orang di balik aksi pencurian itu.

(*Lombok Post.net* edisi 15 Maret 2018, *Headline* Kriminal)

(12a) Sementara Untuk kabupaten Dompu yang menjadi tuan rumah puncak Festival Pesona Tambora nantinya akan dilaksanakan *dua belas* kegiatan. Antara lain penghijauan hutan kawasan Gunung Tambora, pengembangan ekonomi kreatif dan pameran industry kreatif.

(*Lombok Post.net* edisi 21 Maret 2018, *Headline* Metropolis)

#### 4.5 Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Berikut data kesalahan yang telah ditemukan pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* edisi 13 dan 21 Maret 2018 *Headline* Metropolis.

Kata Asing	Penyerapan Baku	Penyerapan Tidak Baku
accommodation	akomodasi	akomodir
industry	industri	industry

#### 4.6 Kesalahan Penulisan Tanda Baca

1. Kesalahan Penulisan Tanda Titik (.)

- a. Penghilangan tanda titik pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan.

Berikut data kesalahan penghilangan tanda titik pada akhir singkatan gelar.

- (13) Dukungan pada pasangan TGH Ahyar Abduh dan H Mori Hanafi (AMAN) terus berdatangan. Tak hanya dari kalangan bawah, para tokoh juga makin banyak yang merapat.

*(Lombok Post.net* edisi 6 Maret 2018, *Headline Metropolis*)

- (14) Kali ini giliran Gubernur NTB Periode 1998-2003, H Harun Al Rasyid yang menegaskan dukungannya pada pasangan nomor dua itu. Dukungan pria yang juga pernah menjabat wakil gubernur DKI Jakarta itu ditandai dengan pengalungan sorban kepada Mori Hanafi, akhir pekan lalu.

*(Lombok Post.net* edisi 6 Maret 2018, *Headline Metropolis*)

- (15) Terpisah, Plt Wali Kota Mataram H Mohan Roslikana mengaku paham dengan skenario yang dilakukan Satpol PP untuk menertibkan para PKL nakal yang ada di Taman Udayana. “Bukan lelet (sepertinya), untuk menertibkan semua itu pasti ada skenario yang dilakukan Satpol PP,” kata Mohan, kemarin.

*(Lombok Post.net* edisi 8 Maret 2018, *Headline Metropolis*)

Pada data (13)-(15) terdapat kesalahan penghilangan tanda titik pada akhir singkatan gelar yang ditemukan pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net*. Berdasarkan kaidah ejaan bahasa Indonesia, pada akhir singkatan gelar seharusnya dibubuhi tanda titik (.). Berikut perbaikan data kesalahan di atas.

- (13a) Dukungan pada pasangan TGH Ahyar Abduh dan H. Mori Hanafi (AMAN) terus berdatangan. Tak hanya dari kalangan bawah, para tokoh juga makin banyak yang merapat.

*(Lombok Post.net* edisi 6 Maret 2018, *Headline Metropolis*)

- (14a) Kali ini giliran Gubernur NTB Periode 1998-2003, H. Harun Al Rasyid yang menegaskan dukungannya pada pasangan nomor dua itu. Dukungan pria yang juga pernah menjabat wakil gubernur DKI Jakarta itu ditandai dengan pengalungan sorban kepada Mori Hanafi, akhir pekan lalu.

*(Lombok Post.net* edisi 6 Maret 2018, *Headline Metropolis*)

- (15a) Terpisah, Plt Wali Kota Mataram H. Mohan Roslikana mengaku paham dengan skenario yang dilakukan Satpol PP untuk menertibkan para PKL nakal yang ada di Taman Udayana. “Bukan lelet

(sepertinya), untuk menertibkan semua itu pasti ada skenario yang dilakukan Satpol PP,” kata Mohan, kemarin.

(*Lombok Post.net* edisi 8 Maret 2018, *Headline Metropolis*)

## **PENUTUP**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, pada berita dalam surat kabar daring *Lombok Post.net* terdapat beberapa bentuk kesalahan pemakaian bahasa Indonesia. Kesalahan-kesalahan itu meliputi kesalahan tataran linguistik bidang fonologi, bidang morfologi, bidang sintaksis dan kesalahan tataran ejaan bahasa Indonesia.

Kesalahan dalam bidang fonologi yang ditemukan yaitu perubahan fonem yang mencakup perubahan fonem vokal dan fonem konsonan. Kesalahan penghilangan fonem meliputi penghilangan fonem vokal dan fonem konsonan. Kesalahan penambahan fonem, meliputi penambahan fonem vokal. Selanjutnya kesalahan dalam bidang morfologi yaitu penggunaan afiks yang tidak tepat yaitu penggunaan sufiks *-ir*. Sedangkan kesalahan dalam bidang sintaksis terbagi menjadi dua, yakni kesalahan di bidang frasa dan kesalahan di bidang kalimat. Kesalahan di bidang frasa yaitu penggunaan preposisi yang tidak tepat dan penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, sedangkan kesalahan di bidang kalimat meliputi

kalimat tidak bersubjek, penggunaan istilah asing dan penggunaan kata tanya yang tidak perlu.

Kesalahan pada tataran ejaan bahasa Indonesia masih banyak ditemukan dalam penelitian ini. Adapun kesalahan penerapan kaidah ejaan adalah: (a) kesalahan penulisan huruf besar atau huruf kapital, (b) kesalahan penulisan huruf miring pada nama surat kabar dan ungkapan bahasa asing, (c) kesalahan penulisan partikel pun, (d) kesalahan penulisan lambang bilangan yang meliputi kesalahan penulisan kata bilangan tingkat, (e) kesalahan penulisan lambang bilangan yang dapat menyatakan satu atau dua kata yang ditulis dengan angka, (f) kesalahan penulisan unsur serapan, dan (g) kesalahan penulisan tanda baca yaitu tanda titik (.) pada akhir singkatan gelar keagamaan.

### **2. Saran**

Penelitian seperti analisis kesalahan berbahasa perlu terus dikembangkan ke ranah-ranah lainnya, sehingga dapat meningkatkan usaha pengembangan bahasa Indonesia baku. Selain itu, bagi pihak *Lombok Post* hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki kesalahan dalam berbahasa Indonesia sehingga kelak media massa, khususnya surat kabar *Lombok Post* dapat mencerminkan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Baiq Nuning. 2006. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Koran Lombok Post Edisi Maret 2006 dan Manfaatnya Sebagai Media Pengajaran dalam Mata Kuliah Analisis Kesalahan Berbahasa". Skripsi. Mataram: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram.
- Arifin, E.Z. dan Farid Hadi. 2009. *1001 Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahri, Saiful. 2012. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Harian *Lombok Post* dan Kaitannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs". Skripsi. Mataram: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram.
- Chaer, Abdul. 2008. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dwiloka, Bambang dan Rati Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/Cari/Index> diakses 20 maret 2018)
- Lombokpost.net. (Daring) (<http://www.lombokpost.net/Lombokpost.net> diakses 27 Maret 2018)
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan strategi, metode, dan tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, 2011. *Paradigma Kualitatif Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Liebe Book Press.
- Kountur, Ronny. 2009. *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Buana Printing.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Yuma Pustaka.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UNS Pres.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tarigan, Djago dan Lilis Siti Sulistyarningsih. 1996. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- VERHAAR, J.W.M. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wikipedia. 2018. Surat Kabar Daring.  
([https://googleweblight.com/i?u=https:id.m.wikipedia.org/wiki/Surat\\_kabar\\_daring&hl=id-ID](https://googleweblight.com/i?u=https:id.m.wikipedia.org/wiki/Surat_kabar_daring&hl=id-ID) diakses 21 Maret 2018)
- Yani, Nurlaela Zuhma. “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Koran Lombok Post dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Skripsi. Mataram: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram.
- Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.